

ABSTRAK

EVALUASI KINERJA FINANSIAL KUD

STUDI KASUS:

KUD Sleman, KUD Tempel, KUD Depok, KUD Mlati

Eustasius Prabowo W.

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan ratio finansial yaitu perbandingan ratio keuangan likuiditas, ratio solvabilitas, ratio aktivitas dan ratio profitabilitas antara KUD-KUD yang berada di Kabupaten Sleman. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan mengambil lokasi penelitian di KUD Sleman, KUD Tempel, KUD Depok, KUD Mlati di Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk masa 1995 - 1997.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan mengambil empat KUD untuk dijadikan sampel penelitian dari populasi yang berjumlah tujuh belas KUD di Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh tersebut dipakai untuk menjawab permasalahan dalam skripsi ini. Adapun untuk menganalisis perbandingan ratio finansial antara KUD Sleman, KUD Depok, KUD Tempel, dan KUD Mlati digunakan evaluasi terhadap ratio keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ke empat KUD yang diteliti ratio likuiditas yang baik adalah KUD Depok dan KUD Sleman, karena dalam tiga tahun bisa bertahan diatas 50 %. Ratio solvabilitas secara keseluruhan dalam keadaan baik, karena kurang dari 100 %. Ratio aktivitas yang baik adalah KUD Depok dan KUD Sleman, karena nilai rationya sudah melebihi 1,00. Ratio profitabilitas secara keseluruhan tidak baik, karena belum memenuhi standar minimalnya, yaitu belum menyamai atau sama dengan tingkat suku bunga deposito bank pemerintah yang terendah (BRI).

ABSTRACT

AN EVALUATION OF KUD'S FINANCIAL PERFORMANCE

CASE STUDY :

KUD Sleman, KUD, Tempel, KUD Depok, KUD Mlati

Eustasius Prabowo W.
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 1998

The aim of this research is to compare a number of financial ratios, i.e was a liquidity, solvability, activity, and profitability, between some KUDs which are located in Kabupaten Sleman. This research is a case study done at KUD Sleman, KUD Tempel, KUD Depok, KUD Mlati in Kabupaten Sleman, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta for the period of 1995-1997.

Sample technique used was by taking four KUDs as the research sample out of a population of seventeen KUDs in Kabupaten Sleman. Data gathering techniques were interview, observation, and documentation. The data obtained are used to answer the problems in this thesis. To analyze the comparison of financial ratios among KUD Sleman, KUD Depok, KUD Tempel, and KUD Mlati, an evaluation of their financial ratios was used.

The research result showed that of those four KUDs the liquidity ratio of KUD Depok and KUD Sleman were good, because they were able to maintain a ratio of more than 50% during three years. As regards the solvability ratio, all of them were in a good condition, because they were less than 100%. With respect to the activity ratio KUD Depok and KUD Sleman were good because they had a ratio of more than 1.00. As regards the profitability ratio, however, all of them were not good, because they did not fullfil the minimum standard, equalling the lowest interest rate of a government bank (BRI).